

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penyebaran penularan COVID-19 merupakan penyebaran wabah yang menyerang bagian pernapasan paling berbahaya karena penularannya sangat cepat dan dapat menyebabkan kematian, yang menginfeksi manusia dari kelelawar dan hewan lainnya, Bahkan dapat menular dari manusia ke manusia mulai terinfeksi dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* dan *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan dapat menyebabkan pengaruh pada komplikasi penyakit lain seperti gangguan ginjal akut, jejas kardiak, pneumotoraks dan disfungsi hati (1–6).

Guna mencegah penularan covid-19 pemerintah menetapkan pembatasan yang ketat dengan memberikan kebijakan *Social Distancing* maupun *Physical Distancing* sampai menutup dan mengelola semua kegiatan yang ada di Indonesia terutama dalam sistem pendidikan. Semua sistem pembelajaran di lembaga Pendidikan dialihkan dengan metode pembelajaran *online* atau dalam jaringan (daring) (7). Khususnya pada sistem Pendidikan di keperawatan permasalahan yang sering terjadi terutama di bidang kesehatan diwajibkan melaksanakan pembelajaran klinik dari setiap semester, pada masa pandemi mahasiswa merasa cemas karena kurang mendapat kompetensi dan menganggap bahwa perkuliahan *online* dapat menyebabkan banyak tugas yang harus dikerjakan sehingga berakibat kurang maksimal dalam mengerjakan tugas, serta pola pikir dan kesulitan diri sendiri, keyakinan dalam diri yang kurang atau kurangnya percaya diri, masalah jaringan

yang kurang baik karena tinggal di kampung mengakibatkan kurangnya pengetahuan yang didapatkan dalam perkuliahan *online* sehingga mengakibatkan kurangnya motivasi mahasiswa (8).

Dari hasil penelitian sebelumnya didapatkan motivasi belajar mahasiswa keperawatan sebelum dilakukan pembelajaran daring sebanyak 28,3% dan pada saat setelah dilakukan pembelajaran daring sebesar 71,7% (9). Skor motivasi belajar mahasiswa keperawatan sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran secara daring pada variabel pre test didapatkan motivasi belajar sebelum dimulai pembelajaran daring pada mahasiswa keperawatan antara 102.37-114.70 dan variabel post test didapatkan motivasi belajar setelah dimulai pembelajaran daring antara 96.81-104.69 (10). Metode pembelajaran jarak jauh lebih dari 50% siswa mengalami penurunan motivasi belajar diakibatkan karena suasana lingkungan rumah menjadi salah satu penyebab motivasi mengalami penurunan. Sebanyak 61% menurunnya motivasi belajar karena para siswa tidak mudah menemukan waktu yang tepat untuk mengulas atau mempelajari kembali materi-materi yang sudah diajarkan, serta lingkungan keluarga juga dapat menghambat waktu belajar bagi siswa. (11).

Virus ini akan hidup dalam sel lain sebagai inangnya, dan dapat menular jika seseorang bersin, bicara, batuk yang dapat mengeluarkan percikan air ludah yang akan membawa virus (12). Gejala gangguan pernapasan akut seperti batuk, sesak nafas, dan demam merupakan tanda dan gejala umum terinfeksi COVID-19, dengan masa inkubasi 5-6 hari dengan masa inkubasi 14 hari (12). Semua negara berdampak terkena COVID-19 salah satunya Indonesia, tidak hanya berdampak bagi kesehatan tetapi dapat berdampak juga di berbagai sektor yang dapat merubah

semua tatanan kehidupan seperti perekonomian, budaya, lingkungan, sosial masyarakat serta pendidikan menjadi berhenti, terutama sektor pendidikan mulai dari pendidikan sekolah dasar (SD), sampai dengan tingkat SMA, dan sampai Perguruan Tinggi (13,14). Dimana belajar di laksanakan di rumah. Artinya semua aktivitas belajar dilakukan secara *online* dengan menggunakan komputer/laptop dimana belajar dirumah tidak sama seperti tatap muka dengan guru/ dosen dan semua pembelajaran akan disampaikan secara *online* baik pembelajaran praktik klinik atau teori, dimana pembelajaran kurang efektif karena di sampaikan secara *online*. Perkuliahan online dapat menggunakan bermacam aplikasi seperti *google classroom, google meet, zoom* dan berbagai virtual *account* yang berbasis internet tentunya membutuhkan kuota data internet (9). Namun selama pembelajaran *online* di masa pandemi masih memiliki beberapa permasalahan dalam pandangan mahasiswa dan dosen terutama secara teknis maupun non teknis (15). Metode pembelajaran online juga dapat berpengaruh pada kehadiran mahasiswa dalam proses perkuliahan *online* terutama pada jaringan internet yang kurang stabil, bahkan setiap pertemuan dosen belum menyampaikan semua bahan materi, minimnya sarana media pendukung pembelajaran dan susah dalam mengontrol aktivitas kegiatan pembelajaran mahasiswa sehingga mahasiswa mendapatkan pemahaman yang kurang, dan mahasiswa mengharapkan pembelajaran daring dan luring sehingga mahasiswa merasa memiliki banyak tugas (16).

Dampak negatif pembelajaran di rumah adalah kurangnya aktivitas gerak karena duduk didepan komputer berjam-jam (17). Sehingga mahasiswa yang kurang memperhatikan materi yang dijelaskan oleh dosen, terlihat bercerita dengan orang lain pada saat perkuliahan, adanya mahasiswa yang tampak ketiduran akibat

merasa bosan dan lelah akibat seharian menatap layar *handphone* dan laptop (18). Pembelajaran *online* bagi mahasiswa dapat berdampak menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikiran yang dimiliki, sehingga dapat mengakibatkan kejenuhan dan berdampak ketidak majuan dalam proses belajar serta penurunan kualitas belajar pada mahasiswa (10,19). Mahasiswa juga merasa kebingungan dan jenuh dengan pembelajaran *online* yang berdampak pada konsentrasi belajar dan tuntutan dosen untuk mengikuti aturan-aturan yang diberikan sangat berdampak pada tingkat kelulusan mahasiswa, seperti kurangnya bimbingan akademik di masa praktek klinik *online* karena adanya keterbatasan waktu dan jarak serta jaringan yang kurang baik akibat tinggal di kampung, serta sebagian mahasiswa merasakan kurang memiliki banyak waktu dalam memahami pembelajaran yang diberikan melalui perkuliahan online sehingga kompetensi yang didapatkan masih kurang, sehingga menunjukkan perilaku merasa bosan yang menyebabkan mahasiswa mudah untuk frustrasi, mudah marah, dan terluka (20,21).

Motivasi belajar merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi mahasiswa terutama harus mempunyai motivasi belajar dalam diri sendiri agar diri dapat terdorong dan memiliki ketertarikan dalam belajar sehingga akan belajar terus menerus. Motivasi belajar harus memiliki usaha untuk mencapai tujuan belajar agar dapat memahami materi dan pengembangan belajar sehingga akan menimbulkan gairah atau meningkatkan semangat dalam belajar (9). Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar faktor pertama internal yaitu: faktor kelelahan, faktor jasmaniah, dan faktor psikologis, sedangkan faktor yang kedua eksternal yaitu: faktor sekolah, faktor keluarga, dan faktor masyarakat (22).

Motivasi belajar dari dalam diri mahasiswa akan mampu menentukan daya gerak mahasiswa yang dapat akan menentukan tujuan dari proses pembelajaran siswa, dari seluruh rangkaian kegiatan siswa akan terarah dalam kegiatan belajar sehingga apa yang diinginkan oleh siswa dapat tercapai (23). Penelitian terdahulu berpendapat salah satu untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dapat tercapai yaitu adanya dukungan dari keluarga seperti menyiapkan dan membantu dalam menyiapkan alat dan perlengkapan kuliah *online*, membelikan paket internet bagi anaknya serta situasi keluarga yang harmonis dapat mendukung motivasi belajar dari mahasiswa (24). Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa yaitu juga dapat terwujud akibat dari dukungan lingkungan belajar dimana kondisi tersebut dapat berkembang dan bertumbuh yang mencakup keadaan alam, tempat tinggal, lingkungan sekitar, keluarga, pergaulan, dan masyarakat (25).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran motivasi belajar pada mahasiswa keperawatan pada masa pandemi?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menjelaskan gambaran motivasi belajar pada mahasiswa keperawatan pada masa pandemi.

1.3.2 Tujuan Khusus

Mengidentifikasi gambaran motivasi belajar mahasiswa keperawatan pada masa pandemi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan metode penelitian terkait motivasi belajar pada mahasiswa keperawatan pada masa pandemi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Mahasiswa Keperawatan

Untuk memberikan gambaran motivasi belajar mahasiswa/mahasiswi di masa pandemi bagi universitas khususnya di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya di Fakultas Keperawatan.

1.4.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan gambaran motivasi belajar pada mahasiswa keperawatan pada masa pandemi.

1.4.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Menjadikan tambahan sumber informasi teoritis mengenai gambaran motivasi belajar pada mahasiswa keperawatan pada masa pandemi.